JURNAL

EFEKTIVITAS PENDEKATAN KONSELING KELOMPOK SINGKAT BERFOKUS SOLUSI UNTUK MENURUNKAN PERILAKU *BULLYING* VERBAL SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECTIVENESS OFF THE APPROACH SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING TO REDUCE BULLYING VERBAL GRADE VII STUDENTS OF SMP MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

YETTI WULANDARI

NMP 12.1.01.01.0244

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Khususiyah, M.Pd.**
2. **Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Yetti Wulandari
NPM	: 12.1.01.01.0244
Telepun/HP	: 082242529479
Alamat Surel (Email)	: **yettiwulan3@gmail.com**
Judul Artikel	: Efektivitas Pendekatan Konseling Kelompok Singkat Berfokus Solusi Untuk Menurunkan Perilaku *Bullying* Verbal Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Khususiyah, M.Pd.	**Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.**	**Yetti Wulandari**
NIDN. 0717115901	NIDN. 0708068904	NPM. 12.1.01.01.0244

Efektivitas Pendekatan Konseling Kelompok Singkat Berfokus Solusi Untuk Menurunkan Perilaku *Bullying* Verbal Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017

Yetti Wulandari
12.1.0.01.0244
FKIP – Bimbingan Konseling
yettiwulan3@gmail.com
Dra. Khususiyah, M.Pd dan Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi maraknya perilaku *bullying* verbal siswa di SMP Muhammadiyah Kota Kediri. *Bullying* verbal merupakan sebuah tindakan kekerasan/ diskriminasi yang dilakukan melalui lisan dan dapat ditangkap melaui indra pendengaran seperti: memfinah, mengancam, berkata kotor, memarahi, dan mempermalukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dan mengetahui tentang efektifitas pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi untuk menurunkan perilaku *bullying* verbal siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian *eksperimental* dan design penelitian adalah *pre experiment design* dengan jenis *one group pre-test and post-test design*. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pemberian *pre-test*, pemberian *treatment* mengunakan pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi, dan pemberian *post-test* dengan menggunakan instrumen berupa angket perilaku *bullying* verbal. Alat pengumpulan data mengunakan angket *bullying* verbal dan rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling (RPLBK). Populasi yang dijadikan subyek penelitian kelas VII SMP Muhammadiyah kota Kediri, mengunakan teknik penarikan sampel yaitu teknik *purposive random sampling* dengan jumlah sampel 10 anak. Teknik analisa data yang digunakan adalah paremetris dengan mengunakan rumus *paired sample t-test*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengunakan rumus *paired sample t-test* dengan kriteria: jika nilai probabilitas sig. (2-tailed) < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak dan jika nilai probabilitas sig. (2-tailed) > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima. Berdasarkan hasil analisis dengan mengunakan rumus *paired sample t-test* tersbut diketahui sig nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,003 < 0,05 maka disimpulkan bahwa pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi efektif dilakukan untuk menurunkan perilaku *bullying* verbal siswa Kelas VII di SMP Muhammadiya Kota Kediri. Berdasarkan kesimpulan ditas saran dari penelitian ini yaitu: konselor masih perlu melakukan penelitian terus menurus, untuk membuktikan apakah pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi efektif untuk membantu siswa dalam mengetaskan berbagai macam bentuk-bentuk pelaku *bullying* yang lain disekolah.

KATA KUNCI: pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi, *bullying* verbal,siswa

I. LATAR BELAKANG

Kekerasan pada anak saat ini marak terjadi, kekerasan tidak hanya dilakukan oleh orang-orang lain yang tidak dikenal bahkan kekerasan juga dilakukan oleh guru, keluarga dan orang tuanya sendiri. Berdasarkan undang-undang perlindungan anak No.23 Tahun 2002 pasal 54 yang berbunyi: "anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya". Anak yang dimaksud dalam undang-undang tersebut adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Dengan kata lain, siswa mempunyai hak untuk mendapat pendidikan dalam lingkungan yang aman dan bebas dari rasa takut. Pengelola sekolah dan pihak lain yang bertanggung jawab dalam penyelengaraan pendidikan mempunyai tugas untuk melindungi siswa dari intimidasi, penyerangan, kekerasan atau gangguan. Meskipun tidak ada peraturan mewajibkan sekolah harus memiliki kebijakan program anti *bullying* (*save our children from school bullying*, 2012).

Bullying merupakan suatu bentuk perilaku agresif yang diwujudkan dengan perlakuan secara tidak sopan dan penggunaan kekerasan atau paksaan untuk mempengaruhi orang lain, yang dilakukan secara berulang atau berpotensi untuk terulang, dan melibatkan ketidak seimbangan kekuatan dan kekuasaan. Perilaku ini dapat mencakup pelecehan verbal, kekerasan fisik atau pemaksaan, dan dapat diarahkan berulangkali terhadap korban tertentu. Perilaku *bullying* di sekolah semakin meningkat, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan SMP Muhammadiyah di Kota Kediri. Hasil observasi ditemukan bahwa siswa SMP Muhammadiyah Kota Kediri, sering melakukan perilaku *bullying* yaitu senior kepada juniornya, contoh perilaku tersebut seperti senior mengancam, mengolok-olok, dan mengosipkan juniornya karena tidakan atau perbuatan juniornya tidak sesuai dengan yang kehadak seniornya.

Selain itu, di SMP Muhammadiyah di Kota Kediri juga ada perilaku *bullying* yang ditemukan yakni dalam satu kelas terdapat satu atau beberapa siswa yang merasa lebih berkuasa sehingga anak tersebut sering kali

memeritah dan berbicara yang tidak baik dengan temannya seperti membentak, mencela dan apabila dalam satu kelas tersebut ada satu siswa yang tidak menuruti perintah siswa yang merasa berkuasa, siswa tersebut akan dikucilkan oleh teman-temannya yang lain. Memanggil temannya dengan sebutan yang kurang baik, serta ada juga beberapa siswa yang mengolok-olok dan mempermalukan temannya lewat media sosial dengan menggunggah foto temannya yang kurang baik dan menulis hal-hal yang saling menyindir dan mencela, adapun tingkat *bullying* tidak saja terjadi pada siswa laki-laki tetapi juga pada siswa perempuan yang cenderung lebih banyak melakukan *bullying* dengan permasalahan yang berbeda. Hal ini dibuktikan lagi dengan semakin banyaknya pemberitaan tentang *bullying* di berbagai media cetak.

Berdasarkan data yang diperoleh saat ini *bullying* yang memerlukan perhatian lebih adalah *bullying* verbal. Berdasarkan hasil penelitian data perilaku *bullying* di SMP Negeri 1 Mojokerto dinamikanya meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013-2014 ada 20 kasus *bullying* verbal yang terjadi, namun data ini meningkat pada tahun 2014-2015 pada semester pertama yakni, ada 2 kasus *bullying* fisik dan 23 kasus *bullying* verbal (Ayu Puspiata dkk, 2015). Pada sebuah riset juga ditemukan bahwa *bullying* secara psikologis juga dialami oleh siswa seperti difitnah atau digosipkan (92,99%), dipermalukan di depan umum (79,65%), dihina atau dicaci (44,25%), dituduh (38,05%), disoraki (38,05%) bahkan diancam (33,62%) (Ulfa Magfirah dkk).

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk menekan dan menurunkan tingkat *bullying* verbal siswa di sekolah, jika tingkat *bullying* terus dilakukan maka akan terjadi hal yang tidak diinginkan seperti: (1) siswa akan tertekan, (2) konsentrsi belajar akan terganggu, (3) minat dan prestasi belajar akan menurun, (4) kurangnya rasa aman saat belajar dan rasa aman saat disekolah, (6) meningkatnya tingkat stres depresi pada korban *bullying*. Perilaku *bullying* perlu segera mendapatkan penanganan yang serius, sehingga dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah pendekatan konseling singkat berfokus solusi atau yang disebut juga dengan *Solution Focused Brief Counseling (SFBC).*

Konseling singkat berfokus solusi (SFBC) merupakan salah satu teknik pendekatan konseling *postmodern* sebagai landasan konseptual pendekatan-pendekatan tersebut. SFBC merupakan salah satu teknik pendekatan konseling

postmodern yang paling penting. Pada perkembangan SFBC dipengaruhi oleh pendekatan-pendekatan pemberian bantuan yang telah dikembangkan saat itu diantaranya *Brief Therapy* yang dikembangkan oleh Milton Ericson. Pendekatan SFBC didasari oleh suatu pandangan bahwa sejatinya kebenaran dan realitas bukanlah suatu yang bersifat absolut namun realitas dan kebenaran itu dapat dikonstruksikan. Pada dasarnya semua pengetahuan bersifat relatif karena ia selalu ditentukan oleh konstruk, budaya, bahasa atau teori yang kita terapkan pada suatu fenomen tertentu. Dengan demikian, realitas dan kebenaran yang kita bangun (realitas yang kita konstruksikan) adalah hasil dari budaya dan bahasa kita. Apa yang dikemukakan tersebut merupakan beberapa pandangan yang dilontarkan oleh para penganut konstruktivisme sosial yang mengembangkan paradigmanya berdasarkan filosofis *postmodern*.

Berdasarkan paparan diatas penelitian ini sangat penting dilakukan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas Pendekatan Konseling Kelompok Singkat Berfokus Solusi Untuk Menurunkan Perilaku *Bullying* Verbal Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. Pendekatan konseling singkat berfokus solusi atau *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) sangat sesuai untuk meminimalkan perilaku *bullying* verbal karena dalam pendekatan ini memandirikan siswa dalam membangun, merancang/mengkonstrusikan solusi-solusi atas kemampuan yang dimiliki oleh konseli itu sendiri dengan waktu yang singkat sehingga masalah siswa mengenai *bullying* verbal dapat segera dientaskan.

II. METODE

Penelitian ini mengambil teknik penelitian eksperimen dengan mengunakan jenis rancangan *pre experimental* dengan desain *one group pre-test and post-test design*. Hanya ada 1 kelompok yang diamati, pengukuran dilakukan sebanyak 2 kali yaitu saat sebelum diberikan perlakuan *(pre-test)* dan setelah diberikan perlakuan *(post test)*. Desain *one group pre-test and post-test design* dapat digambar sebagai berikut:

Tabel Rancangan Penelitian

O1	X	O2
Pretest	*Treatment*	*Posttest*

Sumber: (Sugiono, 2016:75)

Keterangan:

O.1 : Tes awal (*pre test*) tes yang diberikan kepada subjek eksperimen berupa pemberian angket *bullying* verbal

X : *Treatment*, yaitu perlakuan yang diberikan kepada subjek eksperimen yang berupa pemberian layanan konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi

O.2 : Tes akhir *(post test)* tes yang diberikan kepada subjek eksperimen berupa angket *bullying* verbal, setelah pemberian *treatment* selesai.

Besaranya sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 siswa yaitu: 8 siswa putra dan 2 siswa putri kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri yang

Untuk mengetahui efektifitas pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi (X) untuk menurunkan perilaku *bullying* verbal (Y), oleh karena itu data-data yang telah diperoleh dianalis mengunakan rumus *pairet sample t-Test*. akan diberikan *treatment* dengan mengunakan pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi. Analisis untuk untuk menguji hipotesis mengunakan statistika mengunakan *paired sample t test* bantuan *SPSS 22 for windows*. Norma keputusan dalam uji hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitasa atau sig. (2-tailed) $<$ 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak.
2. Jika nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) $>$ 0,05, maka Ha ditolak dan Ho dapat diterima

berdasarkan pedoman diatas dapat disimpulakan bahwa jika Ha diterima dan Ho ditolak jika terdapat perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan treadment dengan mengunakan pendekatan konseling kelompok berberfokus solusi untuk menurunkan perilaku *bullying* verbal siswa di SMP Muhammadiyah Kota Kediri

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Berikut hasil perbandingan skor dan kategori hasil *pre-test* dan *post-test* perilaku *bullying* verbal siswa kelas VII pada 10 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini serta akan diberikan *treatment* dengan mengunakan pendekatan

konseling kelompok singkat berfokus solusi .

Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-test* Perilaku *Bullying* Verbal Siswa Kelas VII

No	Nama Siswa	*Pre-test*		*Post -test*	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	MF	85	Rendah	105	Sedang
2	EJW	95	Rendah	109	Sedang
3	DVA	90	Rendah	99	Sedang
4	SHF	95	Rendah	90	Rendah
5	SBY	87	Rendah	98	Rendah
6	SH	89	Rendah	115	Sedang
7	BLP	94	Rendah	91	Rendah
8	MBC	87	Rendah	109	Sedang
9	MT	90	Rendah	112	Sedang
10	RM	88	Rendah	107	Sedang
Jumlah		**900**		**1035**	
Rata-rata		**90**		**103.5**	

Dari sajian tabel diatas, dapat diperjelas melalui diagram batang sebagai berikut:

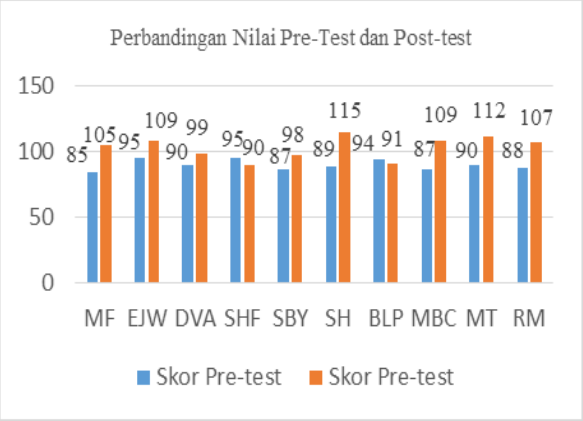

Diagram Batang Perbandingan nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui bahwa skor yang diperoleh siswa pada *pre-test* dalam kategori rendah. Jumlah skor *pre-test* yang diperoleh siswa 900 dengan nilai rata-rata sebesar 90. Bedasarkan hasil *post-test* dapat dilihat sepuluh siswa, yakni MF, EJW, DVA, SHF, SBY, SH, BLP, MBC, MT, dan RM menunjukkan perubahan dengan skor masing-masing 105, 109, 99, 90, 98 115, 91, 109, 112, dan 107, serta memiliki nilai rata-rata keseluruhan yaitu 103.5. Peningkatan yang signifikan diketahui dari hasil setelah pemberian *treatment* dengan mengunakan pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi.

Selanjutnya untuk menganalisis data digunakan rumus *paired sample t-Test*. Rumus *paired sample t-Test* digunakan untuk membandingkan berguna untuk melakukan pengujian 2 sampel yang saling berhubungan atau 2 sampel yang saling berpasangan. Prosedur *paired sample t-Test* digunakan untuk menguji bahwa tidak atau adanya perbedaan antara 2 variabel. Untuk memudahkan perhitungan maka seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan *SPSS 22 for windows*. Adapun hasil *out put* nya adalah sebagai berikut:

Paired Differences

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	*pretest - posttest*	-13.500	10.617	3.357	-21.095	-5.905	-4.021	9	.003

Hasil *output* analisis data dengan mengunakan rumus *paired sample t-test* dapat dilihat pada tabel *paired defferences*, diketahui hasil uji-t dua sampel berpasangan nilai df/derajat kebebasan sebesar 9, dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.003. Berdasarakan norma keputusan jika nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) < 0.05, maka Ha diterima dan Ho ditolak sedangkan jika nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai sig. (2-tailed) 0.003 < 0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: pendekatan konseling singkat berfokus solusi efektif untuk menurunkan perilaku *bullying* verbal siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri diterima.

Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dilapangan, pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi efektif untuk menurunkan perilaku *bullying* verbal siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri hal ini dapat dilihat pada table perbandingan nilai *pre-test* dan nilai *post-test* yang menggambarkan peningkatan skor sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*. Dari hasil pengolahan dengan mengunakan rumus *paired sample t-tes* diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) 0,003< 0,05, sehingga dalam hal ini hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima artinya pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi efektif untuk menurunkan perilaku *bullying* verbal siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri yang dapat dilihat dari jumlah skor *pre-test* yang nilai rata-rata awalnya 90 meningkat menjadi 103,5.

Peningkatan perolehan jumlah skor *pre-test* dan *post-test* siswa menunjukan bahwa *treatment* dengan menggunakan pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi efektif untuk menurunkan perilaku *bullying* siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri. Corey 2008 menyebutkan bahwa pelaksanaan konseling kelompok dengan mengunakan pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi /SFBC percaya bahwa setiap orang memiliki kompetensi/kemampuan, dalam membangun/mengkostruksikan solusi-solusi atas kemampuan yang dimiliki oleh

dirinya sendiri. Selain itu keuntungan dari konseling kelompok yaitu: banyak pendengar sehingga topik pembicaraan dapat melebar sehingga akan banyak masukan yang diperoleh (Metcalf (dalam Corey, 2008). Konselor memiliki harapan besar terhadap konseling singkat berfokus solusi/ SFBC yang menginginkan pendekatan praktis dan efektif untuk konseling ataupun konseling kelompok (Sklare (dalam Corey, 2008) terlebih apabila pendekatan ini dapat mengatasi masalah siswa. Pendekatan ini menawarkan konselor sekolah lebih kolaboratif dalam mengarahkan siswa untuk mencapai perubahan yang kecil dan konkret yang memungkinkan siswa untuk menemukan arah yang lebih produktif.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya ang dilakukan oleh Dwi Lestari (2013) tentang menurunkan perilaku *bullying* verbal melalui pendekatan konseling singkat berfokus solusi di SDK PENABUR Bintaro Raya. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa adanya penurunan perilaku *bullying* secara verbal melalui pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi. Berdasarkan pengamatan dan percakapan dalam konseling kelompok terlihat adanya peningkatan pemahan siswa tentang *bullying* verbal, serta adanya keinginan siswa untuk menghentikan perilaku *bullying* verbal. Hal ini ditandai dengan meningkatnya penilaian dalam diri siswa yang dapat terlihat pada diri siswa tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan mengunakan rumus *paired sample t-Test* diketahi bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,003< 0,05 maka disimpulkan bahwa pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi efektif dilakukan untuk menurunkan perilaku *bullying* verbal siswa di SMP Muhammadiya Kota Kediri, serta hipotesis penelitian ini yang berbunyi: pendekatan konseling kelompok singkat berfokus solusi efektif untuk menurunkan perilaku *bullying* verbal kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Afriana Dina, Yusmansyah , Diah Utaminingsih. 2013. *Upaya Mengurangi Perilaku Bullying Di Sekolah Dengan Menggunakan Layanan Konseling Kelompok*. (online). Tersedia: jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/.../4065, diunduh 19 november 2015

Magfirah Ulfah, Mira Aliza Rachmawati. *Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying*. (online). Tersedia: setiabudi.ac.id/jurnalpsikologi/.../JURNAL%201(1).pdf, diunduh 09 Desember 2015

Putri Monicka. 2014. *Perilaku school bullying pada siswa sekolah dasar Negeri delegan 2, dinginan, sumberharjo, Prambanan, sleman, yogyakarta* (online). Tersedia: eprints.uny.ac.id/14335/1/Skripsi_Monicka%20Putri20%.pdf, diunduh 19 November 2015

Rachmijati Cynantia. 2015. *Bullying Dalam Dunia Pendidikan*. (online). Tersedia: http://cynantia-rachmijati.dosen.stkipsiliwangi.ac.id/2015/01/jurnal-bullying-dalam-dunia-pendidikan, diunduh 30 Mei 2016

Sari Ayu Puspita, Oksiana Jatiningsih. 2015. *Konsep Diri Perilaku Dan Korban Bullying Pada Siswa SMP Negeri 1 Mojokerto*. (online). Tersedia: ejournal.unesa.ac.id/article/16861/41/article.pdf, diunduh 02 Desember 2015

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta